

**ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA
KELAS III SD NEGERI 1 TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA**

Oqik April Liyanti¹, Mei Fita Asri Untari², Ervina Eka Subekti³

¹ PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

² PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³ PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

e-mail : ¹ aprilialiyanti@gmail.com,

e-mail : ² mei_fita@ymail.com,

e-mail : ³ ervinaeka@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the learning carried out SD Negeri 1 Tunjungan during Covid 19 is carried out online so that School Literacy Movement cannot be carried out. This literacy practice made students less interested in reading, lazy to learn to read. Early of 2023 the school literacy movement began to be implemented again SD Negeri 1 Tunjungan Study aims to determine the implementation of School Literacy Movement at the habituation stage SD Negeri 1 Tunjungan to find out the impact of the School Literacy Movement on students' interest in reading SD Negeri 1 Tunjungan. study uses a qualitative method. By using observation, interview, questionnaire and documentation. subjects of study class III students SD Negeri 1 Tunjungan. Data was processed by triangulation technique. Triangulation techniques is used to test the credibility of data which is done by checking the data that has been obtained from the same source using different techniques. results showed that the implementation of the school literacy movement SD Negeri 1 Tunjungan has been running well. This is evidenced by the results of distributing questionnaires, documentation and interviews with class III teachers and principals. Results of the questionnaire calculation of students' reading interest show the percentage of indicators of students' needs reading 91%, action find readings 81%, the pleasure reading 90%, the desire always read 75%, following what has been read 72%. Based on the results of study, the suggestion that can be concluded is schools improve facilities and infrastructure that support School Literacy Movement activities such as reading corners, libraries and reading books that can attract students to increase students' interest in reading.

Keywords: Analysis, School Literacy Movement, Students' Interest in Reading

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang dilaksanakan SD Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora pada masa Covid 19 dilakukan secara daring sehingga Gerakan Literasi Sekolah tidak dapat dilaksanakan. Praktik literasi ini membuat siswa kurang berminat membaca dan malas belajar membaca. Di awal tahun 2023 gerakan literasi sekolah baru mulai dilaksanakan lagi SD Negeri 1 Tunjungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan SD Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora dan untuk mengetahui dampak Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa SD Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora. Data diolah dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah SD Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penyebaran angket, dokumentasi dan wawancara dengan guru kelas III dan kepala sekolah. Hasil perhitungan angket minat baca siswa menunjukkan persentase indikator kebutuhan membaca siswa 91%, tindakan menemukan bacaan 81%, rasa senang membaca 90%, keinginan untuk selalu membaca 75% dan mengikuti atas apa yang telah dibaca 72%. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat disimpulkan adalah sekolah meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan Gerakan Literasi Sekolah seperti pojok baca, perpustakaan dan buku bacaan yang dapat menarik minat siswa untuk meningkatkan minat baca siswa.

Kata Kunci: Analisis, Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa kurikulum, salah satunya adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi dimana mengimplementasikan metode pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning. Dan saat ini sedang di implementasikan adalah Kurikulum Nasional yang masih bersinergi dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menggalakkan gerakan literasi di seluruh lembaga pendidikan utamanya sekolah sebagai lingkungan dimana siswa aktif dalam pembelajaran.

Pendidikan merupakan kegiatan menimba ilmu yang

dilaksanakan sepanjang hayat dalam kehidupan manusia. Menurut Veronica, Subekti, dan Tsalatsa (2019) dalam penelitian Reski Weaning Asmarani, Ervina Eka Subekti, dan Veryliana Purnamasari mengemukakan bahwa pendidikan merupakan hal yang dianggap sebagai salah satu cara untuk mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki setiap individu. Pendidikan adalah proses membina, mendidik, mengawasi, mengendalikan, memengaruhi, dan mentransfer ilmu yang dilaksanakan oleh guru dengan tujuan meningkatkan pengetahuan. Pendidikan yang

berkualitas baik akan mengarahkan terbentuknya nilai-nilai yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam menempuh kehidupan.

Sekolah adalah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seperti kepribadian, tingkah laku, kecerdasan, akhlak, dan ketrampilan. Dari penjelasan diatas dapat disesuaikan dengan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Tentang bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkann potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendaian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut setiap orang memiliki kegemaran membaca, hal ini dapat memperoleh pengetahuan dan

wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya. Kemampuan membaca mempunyai peran dan menjadi salah satu kunci dalam kesuksesan dikehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan apapun yang diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca.

Gerakan Literasi Sekolah dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Mendikbud mengatakan, Permendikbud tersebut adalah sebuah upaya untuk menumbuhkan budi pekerti anak. Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen yang untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat dengan dilakukan pembiasaan membaca peserta didik Pembiasaan ini dilakukan melalui kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan kemampuan untuk

mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, diantaranya membaca, melihat, menyimak, menulis, dan atau berbicara. Dengan adanya program tersebut dilaksanakan untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat baca peserta didik secara lebih baik.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu upaya yang dicoba secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah selaku organisasi pendidikan yang warganya literat sejauh hayat. Perlu adanya Gerakan Literasi Sekolah agar meningkatkan minat membaca siswa, serta meningkatkan perilaku yang baik, berbudi pekerti yang luhur lewat pendidikan yang tinggi. Selain itu, dapat menciptakan orang yang memiliki kecerdasan sosial, emosional dan spiritual. Gerakan Literasi Sekolah memiliki 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Salman dan Mudzanatu (2019) menyatakan bahwa dengan adanya gerakan

literasi sekolah berdampak positif terhadap minat baca siswa. Hal ini didukung dengan hasil perhitungan angket minat baca dari kelas III dan kelas V yang tergolong tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Inzani Ardila Sari (2022). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makasar. Dari hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai signifikansi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa dapat dilihat dari F hitung lebih besar dari F Tabel, sehingga terjadi pengaruh signifikan.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yulianto (2022). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah terhadap peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong memberi dampak positif. Dalam peningkatan terhadap minat baca peserta didik dapat memberikan gambaran bahwa sekolah

berhasil memenuhi standar dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah. Maka nilai berdistribusi normal sehingga data dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis, sehingga dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak artinya ada pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas III SD Negeri 2 Remu Kota Sorong.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 1 Tunjungan khususnya dikelas 3, jumlah murid dalam satu kelas adalah 36 anak, rata rata siswa dikelas III belum bisa membaca dengan lancar. Salah satu penyebabnya adalah pada saat pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Kegiatan literasi sekolah tidak bisa diterapkan sehingga siswa cenderung males belajar. Pasca terjadinya wabah COVID 19 pada tahun 2019 sampai 2022 SD Negeri 1 Tunjungan mulai menerapkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah. Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Tunjungan adalah kegiatan

membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran. Sebelum adanya Gerakan Literasi Sekolah ini peserta didik di SD Negeri 1 Tunjungan belum mempunyai minat untuk membaca buku dari melalui GLS, setidaknya peserta didik nantinya akan terbiasa membaca dan timbul kesadaran akan pentingnya membaca buku. Oleh karena itu Program Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu program yang penting dan perlu diterapkan disekolah khususnya di Sekolah Dasar.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Tunjungan. Dari beberapa kelas yang sudah melakukan Gerakan Literasi Sekolah, maka peneliti mengambil sampel dikelas III. Menurut penuturan dari kepala sekolah, kelas yang rutin melakukan program Gerakan Literasi sekolah yaitu kelas III. Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah memiliki abad 21 melalui optimalisasi minat baca. Dengan memiliki minat baca yang tinggi

dan menjadi generasi literat maka diharapkan peserta didik mempunyai pengetahuan yang kuat dalam menyikapi persoalan kompleks serta memiliki karakter dalam perubahan lingkungan maupun budaya.

Mengacu dari permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul : ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS III SD NEGERI 1 TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA.

Fokus penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan dampak adanya Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca peserta didik di SD Negeri 1 Tunjungan?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah Mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada Tahap Pembiasaan di SD Negeri 1 Tunjungan. Mengetahui dampak adanya Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SD Negeri 1 Tunjungan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu optimalisasi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Indonesia. Manfaat Praktis Bagi Peserta Didik Meningkatkan minat baca peserta didik melalui Gerakan Literasi Sekolah. Bagi Guru Memberikan informasi terkait pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah sehingga dapat dijadikan bahan materi evaluasi. Bagi Sekolah Melalui penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk meningkatkan minat baca peserta didik sehingga agar dijadikan sebagai bahan materi evaluasi dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Bagi Peneliti Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman di lapangan terkait pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini

adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini yaitu untuk menguraikan dan mendeskripsikan adanya dampak Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa SD Negeri 01 Tunjungan. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti akan menguraikan hasil dalam bentuk deskripsi dan kata – kata.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Tunjungan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dan adanya dampak dari pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Dipilihnya lokasi penelitian ini berdasarkan pada saat Magang 3 saya menemukan beberapa permasalahan diantaranya terlaksananya kembali kegiatan Gerakan Literasi Sekolah setelah terjadinya pembelajaran online atau daring, dikarenakan adanya covid-19. Dan kurangnya minat baca peserta didik, dikarenakan sebelumnya pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Oleh karena itu, penulis memiliki ketertarikan memilih di sekolah tersebut.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, serta dokumentasi untuk pengumpulan data dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 01 Tunjungan. Penelitian ini mengambil data dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 36 siswa. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah terkait dengan bagaimana pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 01 Tunjungan. Wawancara yang dilakukan dengan guru ada dua yang pertama terkait pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dan yang kedua terkait dampak adanya Gerakan Literasi Sekolah Terhadap minat baca siswa. Angket diberikan pada peserta didik yang berisi beberapa pernyataan terkait dan kondisi peserta didik dengan minat baca dan Proses Gerakan Literasi Sekolah. Lembar observasi diisi oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi peserta didik saat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Untuk

dokumentasi dan foto diambil pada saat pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah berlangsung, wawancara dengan kepala sekolah dan wawancara dengan guru kelas III.

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan refrensi. Dalam pengecekan keabsahan data ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data (data collection), penyajian data (data display), reduksi data (data reduction), verifikasi penarikan kesimpulan (conclusion drawing/ verification).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengamatan yang diisi oleh peneliti bahwa pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah di SD Negeri 1 Tunjungan sudah berjalan dengan baik. Kegiatan seperti membaca Asmaul Husna, menyanyikan lagu Indonesia Raya sudah diterapkan dan kegiatan literasi pada kelas III membaca nyaring pada 15 menit sebelum pembelajaran sudah dilaksanakan. Untuk sarana dan prasaran pendukung seperti perpustakaan dan buku bacaan sudah memenuhi syarat dari kegiatan gerakan literasi sekolah. Siswa sering mengunjungi perpustakaan pada jam istirahat atau jam kosong.

Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Tunjungan mengetahui Gerakan Literasi Sekolah dan mendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Terkait pelaksanaan pada saat penelitian belum bisa berjalan secara maksimal dikarenakan terjadinya pandemi covid-19 tetapi kepala sekolah berusaha memfasilitasi sarana

dan prasarana agar gerakan literasi sekolah berjalan dengan maksimal. Kepala sekolah menjalin kerja sama dengan institusi lain seperti perpustakaan daerah untuk menambah kunjungan perpustakaan keliling ke sekolah di SD Negeri 1 Tunjungan. Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan pada siswa SD Negeri 1 Tunjungan pada saat penelitian seperti membaca Asmaul Husna, Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan kegiatan membaca 15 menit.

Wawancara dengan Guru Kelas III dapat disimpulkan bahwa pada kelas III sudah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah. Kegiatan ini sudah berjalan sejak tahun 2018. Adapun kegiatan gerakan literasi sekolah yang dilakukan di kelas III seperti kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Siswa membaca buku yang sudah disediakan di pojok baca. Dengan adanya gerakan literasi sekolah dapat menumbuhkan minat baca siswa. Sehingga siswa yang awalnya belum bisa membaca dengan

lancar menjadi lebih lancar membaca.

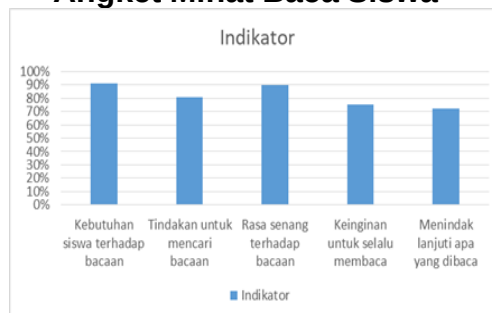
Hasil wawancara dengan guru kelas III terkait dampak adanya gerakan literasi sekolah pada minat baca siswa di SD Negeri 1 Tunjungan sudah baik. Cara untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu memperbanyak literasi seperti gambar dan memberikan buku bacaan yang menarik, sehingga siswa dapat termotivasi dari bacaan tersebut. Hasil angket yang telah diisi oleh siswa kelas III dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Table 1 Hasil Angket Minat Baca Siswa

No	Indikator	Presentase
1	Kebutuhan siswa terhadap bacaan	91%
2	Tindakan untuk mencari bacaan	81%
3	Rasa senang terhadap bacaan	90%
4	Keinginan untuk selalu membaca	75%
5	Menindak lanjuti apa yang dibaca	72%

Persentase hasil pengisian angket siswa mengenai minat baca siswa dapat digambarkan melalui grafik batang supaya mempermudah dalam mengetahui hasil angket setiap indikator minat baca siswa terhadap gerakan literasi sekolah adapun gambar grafik tersebut adalah sebagai berikut:

Diagram 1 Indikator Angket Minat Baca Siswa



Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan gerakan literasi terhadap minat baca siswa di kelas maupun di lingkungan sekolah sudah berjalan dengan baik. Selama kegiatan belajar mengajar, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca. Siswa memperhatikan guru saat proses kegiatan belajar mengajar. Setiap memasuki kelas siswa mengikuti arahan guru untuk melaksanakan gerakan literasi membaca 15

menit sebelum pembelajaran dimulai. Siswa menghabiskan waktu istirahat dengan membaca buku di perpustakaan dan pojok baca meskipun hanya beberapa saja, banyak siswa yang memilih untuk bermain dibandingkan membaca. Saat jam kosong atau guru sedang ada kegiatan diluar sekolah siswa mengikuti arahan guru pengganti untuk ke perpustakaan. Banyak buku yang disediakan diperpustakaan dan pojok baca akan tetapi beberapa buku masih kurang up to date atau tidak mengikuti perkembangan jaman, meskipun demikian tidak mengurangi minat siswa untuk pergi ke perpustakaan. Banyak buku fiksi dan non fiksi yang disediakan di pojok baca dan perpustakaan. Didalam kelas III sudah ada pojok baca. Buku yang disediakan sudah cukup banyak di pojok baca kelas III. Siswa antusias untuk membaca ketika ada jam kosong.

Hasil angket siswa juga diperkuat dengan hasil angket minat baca siswa terhadap gerakan literasi sekolah. Hasil angket yang diperoleh dari

indikator angket yang disebar adalah: (a) kebutuhan siswa terhadap bacaan 91%, (b) tindakan untuk mencari bacaan 81%, (c) rasa senang terhadap bacaan 90%, (d) keinginan untuk selalu membaca 75%, (e) menindak lanjuti apa yang dibaca 72%. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa kebutuhan siswa terhadap bacaan sangat tinggi akan tetapi keinginan untuk selalu membaca dan mindak lanjuti apa yang dibaca ada penurunan. Dengan adanya kegiatan program gerakan literasi sekolah di SD Negeri 1 Tunjungan minat baca siswa menjadi meningkat. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas III.

Dari hasil observasi, angket dan dokumentasi yang didapat peneliti bahwa gerakan literasi terhadap minat baca siswa di kelas III SD Negeri I Tunjungan tergolong baik. Fasilitas yang tersedia dan guru yang berkompeten menjadikan minat baca siswa menjadi meningkat. Kegiatan literasi sempat berhenti dikarena adanya covid 19 selama 3 tahun

sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online. Baru diawal tahun 2023 mulai diterapkan kembali. Gerakan literasi sekolah merupakan kegiatan yang baik untuk menunjang kemampuan siswa untuk membaca dengan tahap pembiasaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut: Bahwa berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi, wawancara dan penyebaran angket yang telah dilakukan oleh peneliti Gerakan Literasi Sekolah yang ada di SD Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan bahwa siswa melakukan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah sudah melakukan Tahap Pembiasaan seperti membaca Asmaul Husna, menyanyikan Indonesia Raya dan kegiatan membaca 15 menit. Pada

kegiatan tersebut siswa sudah menggunakan membaca dengan nyaring. Dalam kegiatan Gerakan Literasi Sekolah terdapat sarana dan prasarana seperti pojok baca dan perpustakaan. Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Tunjungan sudah berjalan dengan baik sehingga berdampak positif untuk siswa khususnya kelas III. Minat baca yang dimiliki siswa di SD Negeri 1 Tunjungan meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyebaran angket siswa.

DAFTAR PUTAKA

Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Abidin, Yunus, dkk. 2017. *Pengembangan Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi, Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ade, D. R. (2020). *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Di SD Negeri 1 Tanjung Senang Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Agustina, N., Ramdhani, I. S., & Enawar, E. (2022). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 SDN Bojong 04. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1999-2003.

Alfiana, D. R. N., & Nurazizah, R. A. (2023). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri I 2

- Landungsari. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 8(1), 7-15.
- Anindya, E. F. G., Suneki, S. & Purnamaari, V. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Baca, M., Di, S., Insan, S., & Pekanbaru, U. (2021). *Jurnal Tunas Bangsa Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap*. 8(2), 134–147.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Faizah, Dewi Utami dkk.(2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Fausiah, H. (2023). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Ilmu Pendidikan*, 14(1), 11-15.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Nurgiyono, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

- Pujiati, D., Basyar, M. A. K., & Wijayanti, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 57-68.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, F., Mudzanatun, M., & Cahyadi, F. (2019, October). Analisis Minat Literasi Baca dan Tulis Siswa Kelas IV SD Negeri Pandean Lamper 04. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 355-364).
- Suwayono Wiryodijoyo. (1989). *Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, H. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Kompetensi*. Bandung: Angkasa.
- Veronica, I., Subekti, E. E., & Tsalatsa, A. N (2019).

Pengembangan
Media
Pembelajaran
Scrapbook Pada
Pembelajaran
Tematik Kelas 1 DN
Taman Sar Pati.
Jurnal Sinektik.

Yulianto, A.,
Kusumaningrum,
S., & Polan, E. F.
(2022). Dampak
GLS (Gerakan
Literasi Sekolah)
terhadap Minat
Baca Peserta Didik
Sekolah
Dasar. *Jurnal*
Papeda: Jurnal
Publikasi
Pendidikan
Dasar, 4(2), 125-
131.